**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian praeksperimen “Metode ini digunakan karena keterbatasan jumlah subjek yang akan diteliti” (Sudjana & Ibrahim, 2012: 19).

Pendekatan dan jenis penelitian digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan media *WPS Presentation Office 2016* pada mata pelajaran Geografi kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang.

1. **Disain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-group pre-teset post-test design,* yaitu mengukur kemampuan siswa melalui *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttset* setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *WPS Presentation Office 2016* dengan pola sebagai berikut:

***O*1  X**

Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest*

Dimana:

**=** Nilai *Pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

**=** Nilai *Posttest* (Sesudah diberi perlakuan)

**=** Perlakuan dengan pembelajaran media *WPS Presentation Office 2016*

Sukmadinata (2008: 208)

Dalam model desain penlitian ini, kelompok tidak di ambil secara acak atau pasangan, juga tidak ada kelompok pembanding, tetapi diberi tes awl dan tes akhir di samping perlakuan. Sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diadakan tes awal *(pretest),* kemudian diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu, setelah perlakuan diadakan tes akhir *(posttest).* Hasil kedua tes dibandingkan, perbedaannya menunjukkan dampak dari perlakuan yang diberikan.

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:58) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable)*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *WPS Presentation Office 2016* sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi pada kelas VII SMP Negeri 4 Suppa Kab. Pinrang.

1. **Definisi Operasional**

Menghindari kesalahpahaman terhadap judul maupun isi, maka peneliti memberikan definisi operasionalnya:

1. Penggunaan media presentasi *WPS Presentation Office 2016* dalam pembelajaran Geografi adalah salah satu cara untuk membantu siswa dalam belajar Geografi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi pelajaran Gempa Bumi dan Penyebabnya. Media *WPS Presentation Office 2016* adalah media presentasi berupa teks, audio, dan video yang dapat dikombinasikan menjadi satu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran terutama mata pelajaran Geografi yang biasanya media yang digunakan hanya berupa media cetak.
2. Hasil belajar adalah proses penilaian yang diperoleh siswa dengan melalui tes*.* Tes diberikan sebelum perlakuan yang dinamakan *pretest, posttest* diberikan setelahperlakuan atau pembelajaran untuk melihat peningkatan hasil belajar siswat. Soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan berupa soal pilihan ganda 20 butir dengan empat pilihan jawaban (a,b,c dan d) dengan materi Keragaman bentuk muka bumi.
3. **Populasi dan Sampel**

Populasi menurut (Prasetyo & Jannah, 2014: 119) adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang ingin di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII SMP Negeri 4 Suppa Pinrang sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIA di SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa kelas VII

SMP Negeri 4 Suppa KabapautenPinrang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Kelas | Siswa | | Jumlah |
| LK | PR |
| 1 | VII A | 11 | 11 | 22 |
| 2 | VII B | 11 | 11 | 22 |
| 3 | VII C | 12 | 10 | 22 |
| JUMLAH | | 34 | 32 | 66 |

*Sumber tata usaha SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang*

Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 66 orang yang terdiri dari atas 34 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, karena populasi dalam penelitian ini banyak, sehingga harus diambil yang mewakili objek populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini penarikan sampel ditetapkan dengan menggunakan *Non Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.* Sugiyono (2009:61) menyatakan bahwa  *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2004:128), pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling,* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Berdasarkan dari kedua pendapat di atas, pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan melaksanakan penelitian dengan satu kelas dengan memberikan tes sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
2. Melihat dari hasil belajar siswa sebelumnya pada mata pelajaran IPS geografi kempuan siswa rata-rata sama dengan nilai 70.
3. Populasi dalam penelitian ini semua kelas VII berjumlah 66 orang dari tiga kelas, dan setiap kelas berjumlah sama yaitu 22 orang. Sehingga peneliti hanya memilih satu kelas sebagai fokus utama dalam penelitian ini.
4. Keterbatasan waktu penelitian membuat peneliti tidak memakai semua populasi.

Sampel dalam penelitian ini dipilih hanya satu kelompok saja, yaitu siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang sebanyak 22 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Upaya mendapatkan data yang valid maka pengumpukan data harus objektif bersifat apa adanya pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melalui observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang penting sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah dan keadaaan siswa. Dilengkapi dengan lembar observasi guru dan lembar kegiatan siswa yang diberikan pada saat perlakuan.

1. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukran atau penilaian (Sudijono, 2013:66). Tes diberikan untuk mengukur dan menilai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan media *WPS Presentation Office 2016* dalam pembelajaran Geografi. Tes ini dibagi menjadi dua yaitu, *pretest dan postest* dengan 20 nomor soal pilihan ganda empat pilihan jawaban (a,b,c dan d).

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang behubungan dengan penelitian baik berupa file maupun foto. Peneliti mengumpulkan hasil dokumen berupa pengambilan data sekoah meliputi absen siswa, foto serta berbagai dokumen yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statisik deskriptif* dan *analisis statistic inferensial.*

1. Analisis *Statistik Deskriptif*

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar pada pelaksanaan pembelajaran Geografi terhadap hasil tes pada siswa kelas VII. Untuk itu dibuatkan table distribusi frekuensi dan presentase kemudian dilakukan perhitungan rata-rata untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan sejauh mana tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun rumus nilai rata-rata yang digunakan yaitu:

Dimana:

M = mean/rata-rata

total nilai yang diperoleh

N = jumlah responden

(Harjanto, 2000:37)

Keunggulan dari rata-rata/ Mean yaitu pertama adalah mudah diingat, dipahami, di mengerti, dan di hitung. kedua adalah tingkat perubahan data yang ada tidak terlalu mempengaruhi prosedur perhitungan. dan yang ketiga adalah berdasarkan sampel atau populasi yang ada. Kelemaha dari rata-rata /  mean yaitu pertama adalah nilai yang ekstrim sangat besar pengaruhnya. kedua, kelas terbuka sulit ditentukan rata-ratanya.

Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa menggunakan rumus ini:

1. Penskoran Jawaban Siswa

Jumlah Perolehan

Skor = X 100

Jumlah skor ideal

1. Pengklasifikasian skor siswa terbagi menjadi 5 klasifikasi

Hasil yang didapatkan dari data akan dibandingkan ke dalam table klasifikasi dengan perbandingan 5 kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kualifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Predikat |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

(Sudijono, 2011:35)

1. Perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

*f*

*P* = x 100%

*N*

Dimana:

P = Persentase

F = frekuensi

N = Jumlah siswa

(Sudijono, 2011:43)

1. Analisis *Statistik Inferensial*

Analisis *statistik inferensial* dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan t-test yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan siswa yang diajar dengan menggunakan *WPS Presentation Office 2016* pada kelas eksperimen yakni kelas VIIA SMP Negeri 4 Suppa Kabupaten Pinrang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

t = Koefisien t empiris

Mx = Nilai rata-rata x

My = nilai rata-rata y

SDbm = Standar deviasi kesalahan mean

N = Jumlah murid tiap kelas

Uji *T-test* prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan sutau treatment yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari  sampel tersebut antara sebelum dan sesudah treatment.

Hadi (2016:235)

Sebelum menghitung *t-test,* maka terlebih dahulu mencari nilai Mx, My, dan SDbm. Langkah yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata hasil belajar Posttest X dengan rumus
2. Mencari nilai rata-rata hasil belajar Pretest Y dengan rumus
3. Mencari standar deviasi kuadrat X dengan rumus
4. Mencari standar deviasi kuadrat Y dengan rumus
5. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat X dengan menggunakan rumus
6. Mencari standar deviasi rata-rata kuadrat Y dengan menggunakan rumus
7. Mencari SDbm menggunakan rumus :

SDbm =

Hadi (2016:232-233)

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

Pengujian hipotesis yaitu apabila thitung lebih besar atau sama dengan ttabel pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan db maka H0 ditolak dan H1 diterima, apabila thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db maka H0 diterima dan H1 ditolak.